

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MI Hidayatul Muhtadiin Gayamsari Kota Semarang

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran umum serta menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang sekurang-kurangnya 30 % disamping pelajaran umum. MI Hidayatul Muhtadiin merupakan satu- satunya sekolah berbasis Madrasah Ibtidaiyah dari sekian sekolah SD yang ada di Kecamatan Gayamsari Semarang. Secara khusus keberadaannya sangat mulia misinya yakni dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya bagi masyarakat yang berdomisili ataupun yang berada di desa lain yang letaknya dekat dengan madrasah

MI Hidayatul Muhtadiin yang beralamatkan di jalan badak V Kelurahan Pandeanlamper Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, telah berdiri sejak tahun 1966. Awal berdirinya sekolahan ini bermula dari tanah yang diwaqafkan kepada tokoh masyarakat sekitar untuk bisa dikelola dengan baik, karena melihat banyak disekitar warga yang tidak mampu bersekolah.

Sekolah kini mulai berbenah sehubungan dengan program pemerintah Sekolah Gratis, sekolah dasar yang berbasis Islam ini telah menentukan arah kebijakan dalam mendidik putra-putrinya yang diharapkan akan mampu meneruskan perjuangan para pendahulunya dalam melestarikan dan mengajarkan agama islam yang berbudaya dan membumi, dengan didukung oleh beberapa guru yang mempunyai kapasitas keilmuan dibidangnya masing-masing telah menguatkan hati dan langkah dengan kondisi yang ada untuk benar-benar mewariskan nilai-nilai keislaman dalam pribadi-pribadi kecil yang diharapkan akan menjadi pribadi-pribadi yang tangguh dan kuat ketika mereka dewasa kelak, dengan pembiasaan-pembiasaan yang intensif pula dalam setiap harinya diharapkan nilai-nilai keislaman ini dapat membekas dan mewarnai pondasi pikiran dan tingkah lakunya.

Demikianlah sekilas sejarah berdirinya MI Hidayatul Muhtadiin menurut hasil penelitian laporan penulis, dengan harapan semoga MI Hidayatul Muhtadiin dapat berkembang lebih sempurna walau dengan tahapan waktu yang cukup panjang dan berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang sangat dibutuhkan umat demi mencapai tujuan akhir dari kehidupan ini.¹

¹ *Hasil Dokumentasi*, MI Hidayatul Muhtadiin Tanggal 27 April 2015

2. Visi dan Misi MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang

a. Visi :

1. Membentuk manusia seutuhnya, yang beriman bertaqwa kepada Allah SWT. Berakhlak mulia, berwawasan luas, berjiwa sosial dan istiqomah.
- 1) Menjadi pusat pemantapan akidah, mengembangkan ilmu keislaman, amal dan akhlak yang mulia, sebagai sendi terciptanya masyarakat yang muslim Indonesia yang cerdas, rukun damai dan sejahtera.

b. Misi :

- 1) Membentuk manusia yang taat beragama, berjiwa sosial, semangat kebersamaan demi kemajuan bersama
- 2) Membentuk manusia yang disiplin serta memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan cinta akan ilmu pengetahuan
- 3) Membentuk manusia yang memiliki rasa tanggung jawab, serta Memberikan ketrampilan kemandirian dan istiqomah dalam kebaikan

3. Letak Geografis MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang

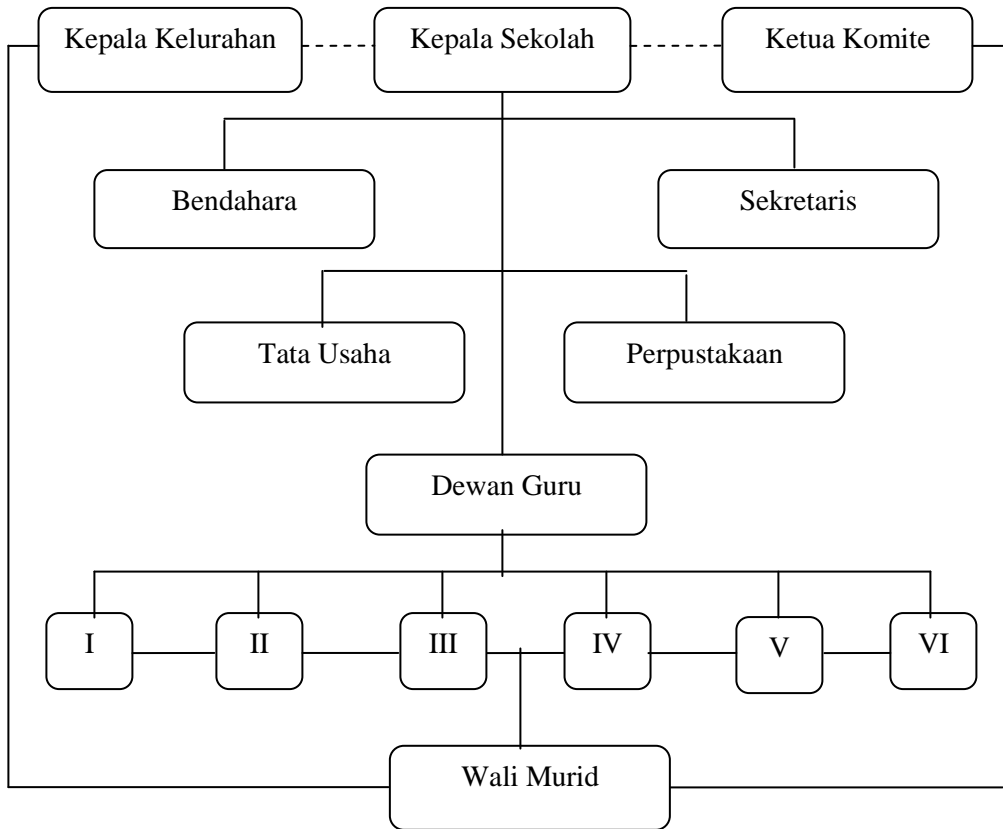
MI Hidayatul Mubtadiin yang beralamatkan di jalan badak V Kelurahan Pandeanlamper Kecamatan Gayamsari Kota Semarang kode pos 50167. MI Hidayatul Mubtadiin

Gayamsari Semarang berdiri diatas tanah seluas 735 m² dan luas bangunan 350 m² dan berada disekitar permukiman warga sehingga akan lebih mudah dicari lokasinya. Dari letak geografisnya, sudah barang tentu kegiatan proses belajar mengajar sangat menguntungkan. Hal ini karena tempat yang strategis

4. Struktur Organisasi MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang

Berikut ini merupakan sajian bagan Struktur Organisasi MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang pada tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 14 orang sebagai berikut :

Gambar. 4.1
Struktur Organisasi MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota
Semarang.²



Keterangan :

_____ = Garis Komando

----- = Garis Koordinasi

² Dokumentasi struktur organisasi MI Hidayatul Mubtadiin

Adapun personalia kepengurusan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah : H. Amat Komari, S.Pd.I
- b. Bendahara : Lina Kurniawati AR, S.Ag.
- c. Sekretaris : Nur Azizah, S.Pd
- d. Tata Usaha : Abdur Rohman, S.Pd.I
- e. Perpustakaan : Khariruddin, S.Pd.I
- f. Wali Kelas
 - 1) Kelas I : Sulinah, S.Pd
 - 2) Kelas II : Abdur Rohman, S.Pd.I
 - 3) Kelas III : Siti Chasanah, S.Pd.I
 - 4) Kelas IV : Munafiah, S.Pd
 - 5) Kelas V : Lina Kurniawati A.R, S.Ag.
 - 6) Kelas VI : Nur Azizah, S.Pd

5. Data Guru dan Siswa MI Hidayatul Muftadiin Gayamsari Kota Semarang

Tabel. 4.1

Data Guru, Siswa, dan Tenaga Administrasi di MI Hidayatul Muftadiin Gayamsari Kota Semarang

No	Nama Guru	JK	Pendidikan	Jabatan
1	Amat Komari,S.Pd.I	L	S1 Tarbiyah 2007	Kepala Sekolah
2	Sulinah S.Pd.	P	S1 PKK 2001	Guru Kelas I
3	Abdurrohman S.Pd.I	L	S1 PAI 2010	Guru Kelas II
4	Siti Chasanah S.Pd.I	P	S1 PAI 2010	Guru Kelas III

5	Munafiah S.Pd.	P	S1 Fisika 2010	Guru Kelas IV
6	Nur Azizah S.Pd.	P	S1 Matematika 2007	Guru Kelas V
7	Lina Kurniawati AR, S.Ag.	P	S1 PAI 2000	Guru Kelas VI
8	Khoiron S.Pd.	L	S1 B. Inggris 2000	Guru Mulok
9	Agus Setyanto S.Pd.I	L	S1 PAI 2008	Guru Mulok
10	Ana Nurul Malichah	P	SMA	Guru Mulok
11	Siti Yuwafiqoh	P	SMA	Guru Mulok
12	Khariruddin	L	S1 Ushuluddin 2015	Guru Mulok
13	Wahyudi	L	SLTA 2006	Penjaga Sekolah
14	Nanik	L	SLTA 2010	Penjaga kantin

**a. Keadaan Peserta Didik di MI Hidayatul Muhtadiin
Gayamsari Kota Semarang**

Penduduk wilayah Kelurahan Pandean Lamper berjumlah cukup banyak, dari jumlah peserta didik yang ada di MI Hidayatul Muhtadiin Gayamsari sebagian besar berasal dari wilayah Kelurahan Pandean Lamper. Jumlah peserta didik MI Hidayatul Muhtadiin Gayamsari pada tahun pelajaran 2016/2017 secara keseluruhan berjumlah 201 peserta didik, yang terdiri dari peserta didik 90 laki-laki dan 111 peserta didik perempuan. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Keadaan Peserta Didik di MI Hidayatul Mubtadiin
Gayamsari.³

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
I	1	33	22	11
II	1	23	11	12
III	1	28	18	10
IV	1	30	13	17
V	1	18	8	10
VI	1	21	15	6
Jumlah	6	153	87	66

b. Keadaan Gedung MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang

Demi menunjang lancarnya proses pendidikan, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari sarana dan prasarana, oleh karena itu sarana dan prasarana mempunyai peranan yang sangat penting agar tujuan dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal.

Adapun gedung serta fasilitas yang tersedia di MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari yang berada di atas tanah 3550 m² dengan luas bangunan 735 m² dan 350 m² yang

³ *Dokumentasi data siswa MI Hidayatul Mubtadiin*

terdiri dari Ruang Kelas, Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru, Ruang Perpustakaan, Ruang UKS, WC guru dan siswa.

Tabel. 4.3
Keadaan sarana MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari
Kota Semarang.⁴

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang kepala sekolah dan guru	1
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Gudang	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Ruang TU	1
7.	WC guru dan murid	4

Sedangkan fasilitas prasarana yang tersedia di MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Semarang, meliputi:

1) Mebeler diantaranya :

- a) Meja kursi siswa dan guru : 180 buah
- b) Almari : 9 buah
- c) Rak buku : 3 buah
- d) Papan tulis : 8 buah
- e) Rak sepatu : 6 buah

⁴ *Dokumentasi MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Semarang.*

- 2) Peralatan olah raga
- 3) Seperangkat alat kesenian
- 4) Peralatan tulis dan perlengkapan administrasi, diantaranya : buku tulis, alat-alat tulis, mesin ketik, komputer
- 5) Alat-alat kebersihan untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah

6. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang

Proses pembelajaran akidah akhlak di MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang berlangsung melalui tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan Pengajaran Akidah Akhlak

Di MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang, perencanaan pembelajaran akidah akhlak kepada anak dalam rencana pengajarannya secara tertulis telah dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Pembuatan rencana pembelajaran merupakan keharusan bagi setiap guru di MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang. Perencanaan yang dimaksud antara lain pembuatan program tahunan, program semesteran, program satuan pelajaran, dan program rencana harian.

Untuk program tahunan dan program semesteran disusun pada awal tahun pelajaran oleh guru bidang studi

akidah akhlak. Untuk program satuan pelajaran disusun pada setiap pokok bahasan, sedangkan program rencana harian disusun setiap pertemuan pembelajaran akidah akhlak.

b. Pelaksanaan Pengajaran Akidah Akhlak

Dari hasil observasi kelas yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang, kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai berikut :

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b) Guru mengulangi materi yang disampaikan minggu lalu.

2) Kegiatan inti

- a) Guru membacakan pokok-pokok materi pelajaran serta menyampaikan tujuan mempelajarinya.
- b) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mencatat hal-hal baru yang disampaikan oleh guru, yang belum tertulis di dalam buku pegangan siswa.
- c) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, diselingi dengan cerita, dan dengan beberapa kali memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan guna memperjelas dan memperdalam materi pelajaran.

3) Penutup

a) Guru mengadakan post tes dengan memberikan pertanyaan secara lisan.

b) Guru menutup pelajaran dengan salam.⁵

c. Evaluasi Pengajaran Akidah Akhlak

Untuk mengevaluasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Kota Semarang dilakukan melalui penilaian harian dan penugasan. Penilaian harian/formatif dilakukan pada akhir satu pokok bahasan. Adapun tekniknya adalah :

1) Tes tertulis dalam bentuk essay, yang berupa jawaban singkat dan jawaban uraian.

2) Tes lisan dalam bentuk tanya jawab.

Sedangkan penilaian penugasan dilaksanakan dengan cara memberi tugas atau PR (Pekerjaan Rumah) untuk diselesaikan di luar jam sekolah.⁶

B. Deskripsi Data Khusus

Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif. Untuk mengetahui data mengenai korelasi antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku sopan santun siswa dapat diperoleh dari nilai angket.

⁵ Observasi pada tanggal 22 September 2016

⁶ Observasi dan Wawancara dengan Ibu Azizah, S.Pd. pada tanggal 22 September 2016

Untuk memperoleh data mengenai pembelajaran akidah akhlak , dapat diperoleh dari hasil skala psikologi pembelajaran akidah akhlak.

Adapun pengukuran skala psikologi menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Dengan skor masing-masing 1, 2, 3 dan 4 secara berurutan. Kemudian data tersebut disusun dalam skala psikologi pembelajaran akidah akhlak. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut, dapat dilihat dalam deskripsi data berikut:

1. Data Persepsi Siswa tentang Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan deskripsi data peneliti, bahwa data persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak diperoleh dari nilai angket. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Skor Nilai Angket Persepsi Siswa tentang Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Kode	Nilai
1	R-1	37
2	R-2	38
3	R-3	39
4	R-4	40
5	R-5	33
6	R-6	35

No	Kode	Nilai
7	R-7	35
8	R-8	31
9	R-9	36
10	R-10	32
11	R-11	34
12	R-12	37
13	R-13	39
14	R-14	37
15	R-15	32
16	R-16	32
17	R-17	36
18	R-18	31
19	R-19	37
20	R-20	30
21	R-21	32
22	R-22	28
23	R-23	32
24	R-24	26
25	R-25	23
26	R-26	28
27	R-27	26
28	R-28	31
29	R-29	24

No	Kode	Nilai
30	R-30	34
31	R-31	35
32	R-32	28
33	R-33	31
34	R-34	30
35	R-35	27
36	R-36	29
37	R-37	34
38	R-38	33
39	R-39	29
40	R-40	33
41	R-41	32
42	R-42	30
43	R-43	30
44	R-44	31
45	R-45	34
46	R-46	32
47	R-47	32
48	R-48	33
49	R-49	30
50	R-50	36
51	R-51	30
52	R-52	30

No	Kode	Nilai
53	R-53	36
54	R-54	31
55	R-55	28
56	R-56	37
57	R-57	35
58	R-58	37
Jumlah		1878

Dari Tabel 4.4 di atas dapat di analisis sebagai berikut :

a. Menentukan kualitas dan interval kelas

1. Interval kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log N \\
 &= 1 + (3,3) \log 58 \\
 &= 1 + (3,3) (1,76) \\
 &= 1 + 5,81 \\
 &= 6,81 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1 \\
 &= 40 - 23 + 1 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

3. Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{18}{6.81} = 2,64 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

4. Rata-rata nilai

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$= \frac{1878}{58} = 32,4$$

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai seperti pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Skor Data X (Persepsi Siswa tentang Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak)

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	23 – 29	11	19%
2	30 – 36	37	64%
3	37 – 43	10	17%
	Σ	58	100%

b. Menghitung Skor Persepsi Siswa tentang Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang Persepsi Siswa tentang Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.6

Tabel 4.6
Perhitungan Skor Persepsi Siswa tentang Kegiatan
Pembelajaran Akidah Akhlak

No	X	M	M-X	(M-X) ²
1	37	32.38	-4.6207	21.3508
2	38	32.38	-5.6207	31.5922
3	39	32.38	-6.6207	43.8335
4	40	32.38	-7.6207	58.0749
5	33	32.38	-0.6207	0.3853
6	35	32.38	-2.6207	6.8680
7	35	32.38	-2.6207	6.8680
8	31	32.38	1.3793	1.9025
9	36	32.38	-3.6207	13.1094
10	32	32.38	0.3793	0.1439
11	34	32.38	-1.6207	2.6266
12	37	32.38	-4.6207	21.3508
13	39	32.38	-6.6207	43.8335
14	37	32.38	-4.6207	21.3508
15	32	32.38	0.3793	0.1439
16	32	32.38	0.3793	0.1439
17	36	32.38	-3.6207	13.1094
18	31	32.38	1.3793	1.9025

No	X	M	M-X	(M-X) ²
19	37	32.38	-4.6207	21.3508
20	30	32.38	2.3793	5.6611
21	32	32.38	0.3793	0.1439
22	28	32.38	4.3793	19.1784
23	32	32.38	0.3793	0.1439
24	26	32.38	6.3793	40.6956
25	23	32.38	9.3793	87.9715
26	28	32.38	4.3793	19.1784
27	26	32.38	6.3793	40.6956
28	31	32.38	1.3793	1.9025
29	24	32.38	8.3793	70.2128
30	34	32.38	-1.6207	2.6266
31	35	32.38	-2.6207	6.8680
32	28	32.38	4.3793	19.1784
33	31	32.38	1.3793	1.9025
34	30	32.38	2.3793	5.6611
35	27	32.38	5.3793	28.9370
36	29	32.38	3.3793	11.4197
37	34	32.38	-1.6207	2.6266
38	33	32.38	-0.6207	0.3853
39	29	32.38	3.3793	11.4197

No	X	M	M-X	(M-X) ²
40	33	32.38	-0.6207	0.3853
41	32	32.38	0.3793	0.1439
42	30	32.38	2.3793	5.6611
43	30	32.38	2.3793	5.6611
44	31	32.38	1.3793	1.9025
45	34	32.38	-1.6207	2.6266
46	32	32.38	0.3793	0.1439
47	32	32.38	0.3793	0.1439
48	33	32.38	-0.6207	0.3853
49	30	32.38	2.3793	5.6611
50	36	32.38	-3.6207	13.1094
51	30	32.38	2.3793	5.6611
52	30	32.38	2.3793	5.6611
53	36	32.38	-3.6207	13.1094
54	31	32.38	1.3793	1.9025
55	28	32.38	4.3793	19.1784
56	37	32.38	-4.6207	21.3508
57	35	32.38	-2.6207	6.8680
58	37	32.38	-4.6207	21.3508
	1878		5.684E-14	817.6552

c. Standard Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(M-x)^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{817,66}{58}} = 5,72$$

d. Menentukan kualitas variabel

Untuk mengetahui kualitas variabel Pembelajaran Akidah Akhlak, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

M + 1,5 SD ke atas 76 + 1,5 x 9 = 41 : A

M + 0,5 SD 76 + 0,5 x 9 = 35 : B

M – 0,5 SD 76 – 0,5 x 9 = 30 : C

M – 1,5 SD 76 – 1,5 x 9 = 24 : D

Kurang dari M – 1,5 SD 76 – 1,5 x 9 = 24 : E

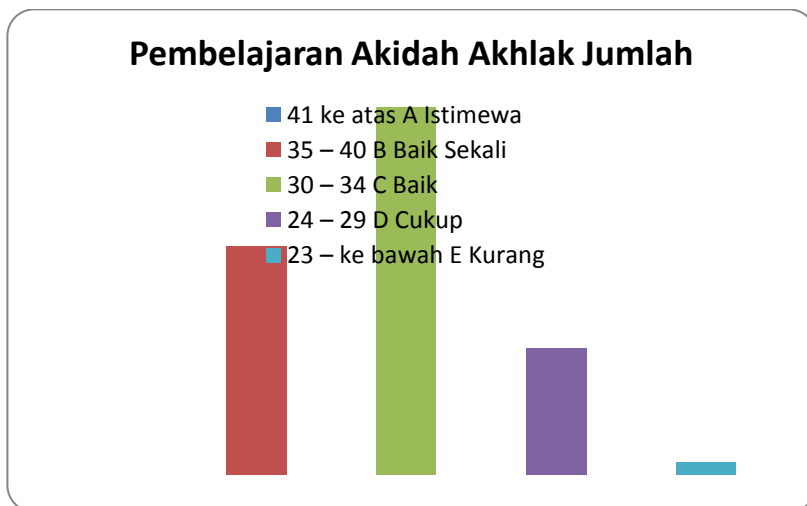
Sehingga dari perhitungan tersebut dapat dibuat tabel kualitas variabel sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7

Kualifikasi dan Interval Data Pembelajaran Akidah Akhlak

Skor	Nilai	Kategori	Jumlah
41 ke atas	A	Istimewa	0
35 – 40	B	Baik Sekali	18
30 – 34	C	Baik	29
24 – 29	D	Cukup	10
23 – ke bawah	E	Kurang	1

Dari Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar IPA sumber daya alam adalah 32,38 dalam **kategori baik** pada interval 30 - 34. Berdasarkan data di atas, kemudian divisualkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak

2. Data tentang Perilaku Sopan Santun Siswa

Untuk mengetahui hasil angket tentang perilaku sopan santun siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban dari responden dengan frekuensi jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8

Skor Nilai Angket Perilaku Sopan Santun Siswa

No	Kode	Nilai
1	R-1	68
2	R-2	68
3	R-3	62
4	R-4	79
5	R-5	81
6	R-6	74
7	R-7	92
8	R-8	84
9	R-9	40
10	R-10	73
11	R-11	67
12	R-12	76
13	R-13	97
14	R-14	84
15	R-15	72
16	R-16	74
17	R-17	60
18	R-18	66
19	R-19	78
20	R-20	59
21	R-21	82

No	Kode	Nilai
22	R-22	80
23	R-23	86
24	R-24	94
25	R-25	68
26	R-26	74
27	R-27	77
28	R-28	86
29	R-29	78
30	R-30	63
31	R-31	85
32	R-32	72
33	R-33	93
34	R-34	65
35	R-35	69
36	R-36	62
37	R-37	69
38	R-38	79
39	R-39	69
40	R-40	78
41	R-41	76
42	R-42	75
43	R-43	77
44	R-44	79

No	Kode	Nilai
45	R-45	79
46	R-46	66
47	R-47	58
48	R-48	73
49	R-49	87
50	R-50	63
51	R-51	69
52	R-52	76
53	R-53	85
54	R-54	87
55	R-55	71
56	R-56	69
57	R-57	82
58	R-58	65
Jumlah		4320

Dari Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari perilaku sopan santun siswa adalah 97 dan nilai terendah 40, kemudian data tersebut disajikan ke dalam Tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

a. Menentukan kualitas dan interval kelas

1. Interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log N \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) (1,76) \\ &= 1 + 5,81 \\ &= 6,81 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Rentang data

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{skor terendah} + 1 \\ &= 97 - 40 + 1 \\ &= 58 \end{aligned}$$

3. Panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{58}{6.81} \\ &= 8.51 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

4. Rata-rata nilai

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{4320}{58} = 74,5 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai seperti pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Data Y
(Perilaku Sopan Santun Siswa)

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	40 - 46	1	2%
2	47 - 53	0	0%
3	54 - 60	3	5%
4	61 - 67	9	16%
5	68 - 74	16	28%
6	75 - 81	15	26%
7	82 - 88	10	17%
8	89 - 95	3	5%
9	96 - 102	1	2%
	Jumlah	58	100%

b. Menghitung skor perilaku sopan santun siswa

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang perilaku sopan santun siswa dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban. Hal ini dapat dilihat dalam Tabel 4.10

Tabel 4.10
Perhitungan Skor Perilaku Sopan Santun Siswa

No	X	M	M-X	(M-X) ²
1	68	74.48	6.4828	42.0262
2	68	74.48	6.4828	42.0262
3	62	74.48	12.4828	155.8193

No	X	M	M-X	(M-X) ²
4	79	74.48	-4.5172	20.4055
5	81	74.48	-6.5172	42.4744
6	74	74.48	0.4828	0.2331
7	92	74.48	-17.5172	306.8537
8	84	74.48	-9.5172	90.5779
9	40	74.48	34.4828	1189.0606
10	73	74.48	1.4828	2.1986
11	67	74.48	7.4828	55.9917
12	76	74.48	-1.5172	2.3020
13	97	74.48	-22.5172	507.0262
14	84	74.48	-9.5172	90.5779
15	72	74.48	2.4828	6.1641
16	74	74.48	0.4828	0.2331
17	60	74.48	14.4828	209.7503
18	66	74.48	8.4828	71.9572
19	78	74.48	-3.5172	12.3710
20	59	74.48	15.4828	239.7158
21	82	74.48	-7.5172	56.5089
22	80	74.48	-5.5172	30.4400
23	86	74.48	-11.5172	132.6468
24	94	74.48	-19.5172	380.9227
25	68	74.48	6.4828	42.0262
26	74	74.48	0.4828	0.2331

No	X	M	M-X	(M-X) ²
27	77	74.48	-2.5172	6.3365
28	86	74.48	-11.5172	132.6468
29	78	74.48	-3.5172	12.3710
30	63	74.48	11.4828	131.8537
31	85	74.48	-10.5172	110.6124
32	72	74.48	2.4828	6.1641
33	93	74.48	-18.5172	342.8882
34	65	74.48	9.4828	89.9227
35	69	74.48	5.4828	30.0606
36	62	74.48	12.4828	155.8193
37	69	74.48	5.4828	30.0606
38	79	74.48	-4.5172	20.4055
39	69	74.48	5.4828	30.0606
40	78	74.48	-3.5172	12.3710
41	76	74.48	-1.5172	2.3020
42	75	74.48	-0.5172	0.2675
43	77	74.48	-2.5172	6.3365
44	79	74.48	-4.5172	20.4055
45	79	74.48	-4.5172	20.4055
46	66	74.48	8.4828	71.9572
47	58	74.48	16.4828	271.6813
48	73	74.48	1.4828	2.1986
49	87	74.48	-12.5172	156.6813

No	X	M	M-X	(M-X) ²
50	63	74.48	11.4828	131.8537
51	69	74.48	5.4828	30.0606
52	76	74.48	-1.5172	2.3020
53	85	74.48	-10.5172	110.6124
54	87	74.48	-12.5172	156.6813
55	71	74.48	3.4828	12.1296
56	69	74.48	5.4828	30.0606
57	82	74.48	-7.5172	56.5089
58	65	74.48	9.4828	89.9227
	4320		-2.274E-13	6014.4828

c. Standard Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum(M-x)^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{6014.4828}{58}} \\
 &= 15,51
 \end{aligned}$$

d. Menentukan kualitas variabel

Untuk mengetahui kualitas variabel perilaku sopan santun siswa, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut :

M + 1,5 SD ke atas	$38,88 + 1,5 \times 5 = 98 : A$
M + 0,5 SD	$38,88 + 0,5 \times 5 = 82 : B$
M – 0,5 SD	$38,88 - 0,5 \times 5 = 67 : C$
M – 1,5 SD	$38,88 - 1,5 \times 5 = 51 : D$
Kurang dari M – 1,5 SD	$38,88 - 1,5 \times 5 = 50 : E$

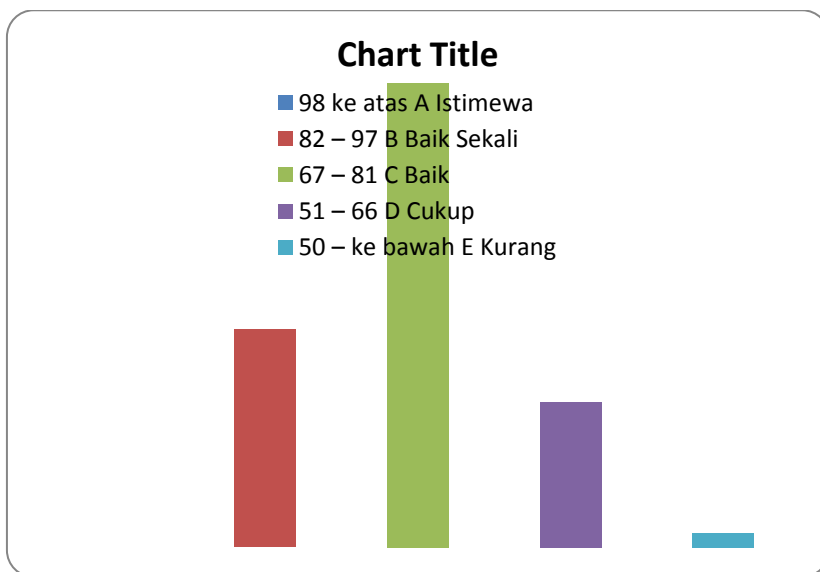
Sehingga dari perhitungan tersebut dapat dibuat Tabel kualitas variabel sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11

Kualifikasi dan Interval Data Perilaku Sopan Santun Siswa

Skor	Nilai	Kategori	Jumlah
98 ke atas	A	Istimewa	0
82 – 97	B	Baik Sekali	15
67 – 81	C	Baik	32
51 – 66	D	Cukup	10
50 – ke bawah	E	Kurang	1

Dari Tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata perilaku sopan santun siswa adalah 74,48 dalam **kategori baik** pada interval 67 – 81. Berdasarkan data di atas, kemudian divisualkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Frekuensi Perilaku Sopan Santun Siswa

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk memudahkan jalannya analisis adalah dengan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini merupakan pengolahan awal dari data yang terkumpul melalui angket yang telah disebarkan kepada responden selama penelitian. Data tersebut dimasukkan ke dalam tabel persiapan dengan memberikan skor pada setiap alternatif jawaban responden. Pengolahan data yang dilakukan dengan penskoran pada tiap-tiap item dengan menggunakan standar sebagaimana dijelaskan pada

bab III. Kemudian data tersebut selanjutnya didistribusikan ke dalam Tabel 4.13

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan hasil yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan yaitu H_a terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku sopan santun siswa di MI Hidayatul Mubtadiin tahun pembelajaran 2016/2017, dimana semakin tinggi kualitas pembelajaran akidah akhlak maka semakin tinggi perilaku sopan santun siswa. Sedangkan H_o tidak terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku sopan santun siswa MI Hidayatul Mubtadiin tahun pembelajaran 2016/2017.

Untuk data pengujian pembelajaran akidah akhlak dan perilaku sopan santun siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Data Angket Persepsi Siswa tentang Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Sopan Santun Siswa

No	Kode	X	Y
1	R-1	37	68
2	R-2	38	68
3	R-3	39	62
4	R-4	40	79

No	Kode	X	Y
5	R-5	33	81
6	R-6	35	74
7	R-7	35	92
8	R-8	31	84
9	R-9	36	40
10	R-10	32	73
11	R-11	34	67
12	R-12	37	76
13	R-13	39	97
14	R-14	37	84
15	R-15	32	72
16	R-16	32	74
17	R-17	36	60
18	R-18	31	66
19	R-19	37	78
20	R-20	30	59
21	R-21	32	82
22	R-22	28	80
23	R-23	32	86
24	R-24	26	94
25	R-25	23	68
26	R-26	28	74
27	R-27	26	77

No	Kode	X	Y
28	R-28	31	86
29	R-29	24	78
30	R-30	34	63
31	R-31	35	85
32	R-32	28	72
33	R-33	31	93
34	R-34	30	65
35	R-35	27	69
36	R-36	29	62
37	R-37	34	69
38	R-38	33	79
39	R-39	29	69
40	R-40	33	78
41	R-41	32	76
42	R-42	30	75
43	R-43	30	77
44	R-44	31	79
45	R-45	34	79
46	R-46	32	66
47	R-47	32	58
48	R-48	33	73
49	R-49	30	87
50	R-50	36	63

No	Kode	X	Y
51	R-51	30	69
52	R-52	30	76
53	R-53	36	85
54	R-54	31	87
55	R-55	28	71
56	R-56	37	69
57	R-57	35	82
58	R-58	37	65
Σ		1895	1709

Sebelum menguji hipotesis menggunakan rumus *korelasi product moment* terlebih dahulu mengetahui nilai variabel X dan variabel Y. Untuk memudahkan perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.13
Korelasi Antara Persepsi Siswa tentang Kegiatan
Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Sopan Santun
Siswa Tahun Pembelajaran 2016/2017

No	Kode	X	Y	$(x-\bar{x})$ x	$(y-\bar{y})$ y	x ²	y ²	xy
1	R-1	37	68	24.9138	42.931	1369	4624	2516
2	R-2	38	68	25.9138	42.931	1444	4624	2584

No	Kode	X	Y	$(x-\bar{x})$ x	$(y-\bar{y})$ y	x ²	y ²	xy
3	R-3	39	62	26.9138	36.931	1521	3844	2418
4	R-4	40	79	27.9138	53.931	1600	6241	3160
5	R-5	33	81	20.9138	55.931	1089	6561	2673
6	R-6	35	74	22.9138	48.931	1225	5476	2590
7	R-7	35	92	22.9138	66.931	1225	8464	3220
8	R-8	31	84	18.9138	58.931	961	7056	2604
9	R-9	36	40	23.9138	14.931	1296	1600	1440
10	R-10	32	73	19.9138	47.931	1024	5329	2336
11	R-11	34	67	21.9138	41.931	1156	4489	2278
12	R-12	37	76	24.9138	50.931	1369	5776	2812
13	R-13	39	97	26.9138	71.931	1521	9409	3783
14	R-14	37	84	24.9138	58.931	1369	7056	3108
15	R-15	32	72	19.9138	46.931	1024	5184	2304
16	R-16	32	74	19.9138	48.931	1024	5476	2368
17	R-17	36	60	23.9138	34.931	1296	3600	2160
18	R-18	31	66	18.9138	40.931	961	4356	2046
19	R-19	37	78	24.9138	52.931	1369	6084	2886
20	R-20	30	59	17.9138	33.931	900	3481	1770
21	R-21	32	82	19.9138	56.931	1024	6724	2624
22	R-22	28	80	15.9138	54.931	784	6400	2240
23	R-23	32	86	19.9138	60.931	1024	7396	2752
24	R-24	26	94	13.9138	68.931	676	8836	2444

No	Kode	X	Y	$(x - \bar{x})$ x	$(y - \bar{y})$ y	x ²	y ²	xy
25	R-25	23	68	10.9138	42.931	529	4624	1564
26	R-26	28	74	15.9138	48.931	784	5476	2072
27	R-27	26	77	13.9138	51.931	676	5929	2002
28	R-28	31	86	18.9138	60.931	961	7396	2666
29	R-29	24	78	11.9138	52.931	576	6084	1872
30	R-30	34	63	21.9138	37.931	1156	3969	2142
31	R-31	35	85	22.9138	59.931	1225	7225	2975
32	R-32	28	72	15.9138	46.931	784	5184	2016
33	R-33	31	93	18.9138	67.931	961	8649	2883
34	R-34	30	65	17.9138	39.931	900	4225	1950
35	R-35	27	69	14.9138	43.931	729	4761	1863
36	R-36	29	62	16.9138	36.931	841	3844	1798
37	R-37	34	69	21.9138	43.931	1156	4761	2346
38	R-38	33	79	20.9138	53.931	1089	6241	2607
39	R-39	29	69	16.9138	43.931	841	4761	2001
40	R-40	33	78	20.9138	52.931	1089	6084	2574
41	R-41	32	76	19.9138	50.931	1024	5776	2432
42	R-42	30	75	17.9138	49.931	900	5625	2250
43	R-43	30	77	17.9138	51.931	900	5929	2310
44	R-44	31	79	18.9138	53.931	961	6241	2449
45	R-45	34	79	21.9138	53.931	1156	6241	2686
46	R-46	32	66	19.9138	40.931	1024	4356	2112

No	Kode	X	Y	(x-x̄) x	(y-ȳ) y	x ²	y ²	xy
47	R-47	32	58	19.9138	32.931	1024	3364	1856
48	R-48	33	73	20.9138	47.931	1089	5329	2409
49	R-49	30	87	17.9138	61.931	900	7569	2610
50	R-50	36	63	23.9138	37.931	1296	3969	2268
51	R-51	30	69	17.9138	43.931	900	4761	2070
52	R-52	30	76	17.9138	50.931	900	5776	2280
53	R-53	36	85	23.9138	59.931	1296	7225	3060
54	R-54	31	87	18.9138	61.931	961	7569	2697
55	R-55	28	71	15.9138	45.931	784	5041	1988
56	R-56	37	69	24.9138	43.931	1369	4761	2553
57	R-57	35	82	22.9138	56.931	1225	6724	2870
58	R-58	37	65	24.9138	39.931	1369	4225	2405
E		701	1454			24743	108730	51056
x̄ dan ȳ		12.0862	25.069					

Dari data di atas, maka hasil perhitungan dalam rumus korelasi *product moment* adalah⁷

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\
 &= \frac{51056}{\sqrt{24743 \cdot 108730}} \\
 &= \frac{51056}{\sqrt{2690306390}}
 \end{aligned}$$

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk ...*, hlm 228

$$= \frac{51056}{51868,1635}$$

$$= 0,984$$

Dari Tabel 4.10 didapatkan persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku sopan santun siswa menunjukkan hasil yang positif, yaitu dengan kualitas pembelajaran akidah akhlak yang baik maka perilaku sopan santun siswa akan baik pula.

3. Analisis lanjutan

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan harga $r_{hitung}(r_{xy})$ dengan $r_{tabel}(5\%)$. Dari Tabel perhitungan di atas diketahui harga $r_{xy} = 0,984$ kemudian dicocokkan dengan r_{tabel} untuk $N = 58$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0,259$. Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,984 \geq 0,259$ maka korelasi antara variabel x dan variabel y arah korelasinya positif. Ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

D. Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan peneliti dapat diketahui analisis data menunjukkan persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku sopan santun siswa MI Hidayatul Mubtadiin menunjukkan hasil positif. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Nilai tertinggi persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak adalah 40 dan nilai terendahnya adalah 23. Dari data

tersebut diketahui bahwa tingkat persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak mempunyai rata-rata 32,38 terletak pada interval 30 – 39, maka persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak termasuk dalam kategori baik. Sedangkan nilai tertinggi perilaku sopan santun siswa sekitar peserta didik adalah 97 dan nilai terendahnya adalah 40. Dari data tersebut diketahui bahwa tingkat perilaku sopan santun siswa sekitar peserta didik mempunyai rata-rata 74,48 terletak pada interval 67 - 81, maka perilaku sopan santun siswa sekitar peserta didik termasuk dalam kategori baik.

Adanya korelasi positif antara persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku sopan santun siswa, ditunjukkan dengan nilai $r^2 = 0,984$ dengan kontribusi 96,82% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak maka semakin baik pula perilaku sopan santun siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini ada dalam beberapa tinjauan, yang meliputi kemampuan penulis, objek penelitian, analisis data dan tinjauan pengumpulan data.

1. Kemampuan. Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian ini sesuai dengan kemampuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Objek penelitian. Penelitian ini hanya terfokus pada siswa kls 4, 5, dan 6 MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari tahun pembelajaran 2016/2017.
3. Analisis data. Penelitian ini hanya menggunakan analisis dari hasil angket persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku sopan santun siswa.
4. Pengumpulan data. Dalam penggunaan instrumen baik berbentuk lembar observasi maupun angket masih banyak kekurangan.